

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Model pembelajaran

Soekamto merupakan kerangka konseptual dalam model pembelajaran Aris Shoimin, yang mendeskripsikan program sistem yang digunakan untuk mengklarifikasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran.¹⁸ Trianto dari Muhammad Afandi menjelaskan bahwa konsep model pembelajaran adalah perencanaan dan digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran terencana dikelas atau disebut pembelajaran tutorial.¹⁹ Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah perencanaan atau kerangka konseptual yang sistematis dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan untuk menyusun kegiatan pembelajaran.

2. *Blended Learning*

a. *Pengertian Blended Learning*

Pembelajaran campuran adalah cara fleksibel untuk merancang program yang mendukung pembelajaran pada waktu dan tempat yang berbeda.²⁰ Menurut Rusman, *blended learning* merupakan gabungan dari berbagai metode dalam pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa *blended learning* merupakan metode pembelajaran yang menggabungkan dua atau lebih metode pembelajaran untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran.²¹

¹⁸ Aris Shoimin, "68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 23.

¹⁹ Muhammad Afandi, dkk. "Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah", (Semarang: Unissula Press, 2013), 15.

²⁰ Izuddin Syarif, "Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi The Influence Of Blended Learning Model On Motivation And Achievement Abstract : The Influence of Blended Learning Model on Motivation and Achievement of Vocational" 2 (n.d.): 234–249.

²¹ Ibid.

b. Komponen *Blended Learning*

Tiga komponen *blended learning* sebagai berikut:²²

1) Pembelajaran *online*

Pembelajaran *online* adalah lingkungan belajar yang menggunakan teknologi berbasis web untuk mengakses materi pembelajaran dan memungkinkan interaksi pembelajaran antara siswa dan guru.

2) Pembelajaran Tatap Muka (*Face to face learning*)

Pembelajaran tatap muka merupakan salah satu bentuk model pembelajaran tradisional yang dirancang untuk dikomunikasikan secara langsung kepada siswa.

3) Belajar Mandiri (*individualized Learning*)

Pembelajaran mandiri merupakan proses pembelajaran dimana siswa dapat mengontrol kebutuhan belajarnya dengan sedikit bantuan dari guru.

c. Karakteristik *Blended Learning*

Ada beberapa jenis pembelajaran reguler, seperti pelatihan, pembelajaran di kelas dan bimbingan, tetapi ada juga berbagai pilihan *e-learning*, dari kursus *e-learning*, sistem pendukung online, templat, alat pendukung keputusan dan basis pengetahuan. Berdasarkan pengertian diatas, karakteristik *blended learning* merupakan beberapa komponen yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online*.²³

d. Langkah-Langkah dalam *Blended Learning*

Langkah yang harus dilakukan untuk menerapkan *blended learning*, sebagai berikut:

- 1) *Seeking of information*, mencari informasi yang ada di beberapa sumber dalam TIK (*online*), dari buku atau menjelaskan melalui tatap muka di kelas.

²² Siti Istiningasih, Dkk, "Blended Learning , Trend Strategi Pembelajaran" 1, no. 1 (2015): 49–56.

²³ Ibid.

- 2) *Acquisizing of information*, menerangkan atau menggabungkan informasi secara personal atau komunal.
- 3) *Synthesizing of knowledge*, mengulang pengetahuan dengan cara pembauran dan upaya yang berbeda dari hasil dugaan diskusi atau informasi yang diperoleh sebelumnya.²⁴

e. Kelebihan *Blended Learning*

Hariman (2010) mengemukakan beberapa kelebihan *blended learning* yaitu:

- 1) Siswa mendapatkan lebih banyak waktu dalam belajar, dan siswa dapat meningkatkan interaksi dan kepuasannya.
- 2) Siswa memiliki banyak pilihan untuk bisa meningkatkan apa yang dipelajari dalam proses belajar dan bisa mencari pembelajaran dengan tingkat yang lebih tinggi.
- 3) Lebih cepat dalam menyampaikan materi kepada siswa.
- 4) Siswa dengan *blended learning* bisa mencari pembelajaran yang diinginkan.
- 5) Hemat biaya bagi lembaga dan siswa.²⁵

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang didapat dari proses pembelajaran. Karena belajar itu proses dari seseorang yang berupaya untuk memperoleh suatu perubahan.²⁶

b. Ranah Hasil Belajar

Tiga ranah hasil belajar dalam taksonomi bloom yaitu:²⁷

- a) Ranah kognitif

²⁴ Ari Susandi (Page 49-56), "The Influence Model Blanded Learning of Social Sciences Subjects Respecting Indonesian Ethnic and Cultural Diversity To Increasing Activity And Learning Outcomes of Grade V Students in Elementary School 1 Purwoharjo Banyuwangi Distric Year 2015/2016," *Pancaran Pendidikan* (2017).

²⁵ Ariesto Sutopo, "*Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

²⁶ Ahmad Susanto, "*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*", (Jakarta: Kencana, 2012), 5.

²⁷ Nana Sudjana, "Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar", 22.

Ranah pengetahuan memiliki enam aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.²⁸

b) Ranah afektif

Ranah sikap memiliki lima aspek, yaitu: menerima, menjawab, menilai, organisasi, dan juga karakteristik nilai atau nilai kompleks.

c) Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik dalam bentuk keterampilan dan kemampuan peserta didik, yang memiliki 6 tingkatan yaitu: gerakan yang tidak disadari, gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan fisik, gerakan skill dan gerakan eksperimen atau interpretatif.²⁹

Ketercapaian hasil belajar terdiri 3 ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Guru melakukan tes hasil belajar untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam proses belajar pembelajaran fiqih kelas V materi umrah. Penelitian ini menggunakan hasil belajar kognitif peringkat (C2-C5).

4. Fiqih

a. Pengertian Fiqih

Fiqih atau fiqhu memiliki arti faham atau tahu. Istilah para ahli fiqih (fuqaha). Fiqih merupakan ilmu yang menjelaskan tentang hukum-hukum islam, Hasan Ahmad Al-Khatib mengemukakan fuqhu islam yaitu kumpulan hukum syara' yang telah dilakukan atau bagian dari madzhab. Baik itu madzhab yang ada empat atau madzhab lain.³⁰

b. Materi Fiqih

²⁸ Ibid, 23.

²⁹ Ibid, 30.

³⁰ Zakiyah Daradjat, "*Methodik Khusus Pendidikan Agama Islam*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

MI Al-Hidayah menggunakan kurikulum 2013 pada mata pelajaran fiqih kelas V materi umrah dan memiliki beberapa kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator.

1. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agaman yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai dirumah, disekolah, dan tempat bermain.

KI-4 Menyajika pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar

1.8 Menerima nilai-nilai positif dalam ibadah umrah sebagai cermin keimanan.

2.8 Menjalankan sikap sabar, disiplin, dan tanggung jawab.

3.8 Menerapkan tata cara umrah.

4.8 mempraktikkan pengalaman menerapkan tata cara umrah.

3. Indikator Pencapaian

1.8.1 Siswa dapat meyakini nilai-nilai positif dalam ibadah umrah sebagai cermin keimanan.

2.8.1 Siswa dapat menunjukkan sikap sabar, disiplin, dan tanggung jawab sebagai implementasi dari ibadah umrah.

- 3.8.1 Siswa dapat mengemukakan pengertian dari ibadah umrah.
- 3.8.2 Siswa dapat menghafal dalil Al-qur'an tentang ibadah umrah.
- 3.8.3 Siswa dapat menghafal hadits nabi muhammad tentang ibadah umrah.
- 3.8.4 Siswa dapat membeda-bedakan ketentuan ibadah umrah.
- 3.8.5 Siswa dapat menentukan sunnah ibadah umrah.
- 3.8.6 Siswa dapat membedakan ibadah umrah dan ibadah haji.
- 3.8.7 Siswa dapat mendemonstrasikan tata cara manasik ibadah umrah dengan benar.
- 3.8.8 Siswa dapat memperjelas tata cara manasik ibadah umrah dengan benar.
- 3.8.9 Siswa dapat menjelaskan nilai-nilai positif dalam ibadah umrah sebagai cermin keimanan.
- 3.8.10 Siswa dapat mencontohkan nilai-nilai positif dalam ibadah umrah sebagai cermin keimanan.
- 3.8.11 Siswa dapat menunjukkan sikap sabar, disiplin, dan tanggung jawab sebagai implementasi dari ibadah umrah.
- 4.8.1 Siswa dapat melaksanakan pengalaman menerapkan tata cara manasik ibadah umrah.

4. Materi Umrah

1) Pengertian ibadah umrah

Menurut bahasa arab "Umrota" artinya berkunjung. Menurut istilah, umrah adalah berkunjung atau berziarah ke baitullah dengan tujuan melaksanakan ibadah kepada Allah SWT.

2) Dasar atau dalil ibadah umrah

a) Al-qur'an

Surah al-baqarah ayat 196, firman Allah swt:

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ

Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah (QS. Al-baqarah: 196)

b) Hadist Nabi Muhammad SAW

Rosulullah saw bersabda

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ عَلَى
النِّسَاءِ مِنْ جِهَادٍ قُلَّ نَعَمْ عَلَيْهِنَّ جِهَادٌ فِيهَا
لِحَجِّ وَالْعُمْرَةِ (رواه احمد وابن ماجه)

3) Ketentuan Ibadah Umrah

- a) Hukum umrah, adalah wajib karena merupakan rangkaian ibadah haji akan tetapi umrah bukan rukun haji, maka hukumnya adalah sunnah.
- b) Waktu umrah, menurut para ulama' adalah seluruh hari dalam setahun kecuali pada tanggal arafah, iduladha dan tasryk.
- c) Syarat umrah, adalah islam, berakal sehat, balig, dan mampu.
- d) Rukun umrah, adalah ihram, tawaf, sa'i, tahalul dan tertib.

4) Sunnah Ibadah Umrah

- a) Mandi
- b) Membaca talbiyah dengan suara jahr bagi laki-laki, sirri bagi perempuan
- c) Berdo'a sesudah membaca talbiyah
- d) Shalat dua rakaat sesudah tawaf
- e) Masuk ke ka'bah

5) Perbedaan ibadah haji dan ibadah umrah

- a) Haji (waktu khusus pada tanggal 9,10,11,12,13 Zulhijah, tata cara (manasik) ihram, wukuf, sa'i, dan tahalul hukumnya wajib).

b) Umrah (waktunya bebas, setiap waktu, kapan saja, tata cara (manasik) ihram, tawaf, sa'i, dan tahalul).

6) Tata cara manasik ibadah umrah

a) Ihram

Setelah pakai ihram, bacalah niat ihram

أَبِيكَ اللَّهُمَّ عُمْرَةَ

Artinya:

Aku penuhi panggilan-mu untuk umrah.

Kemudian niat umrah

نَوَيْتُ الْعُمْرَةَ وَأَحْرَمْتُ بِهَا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:

Aku niat umrah dengan berihram karena Allah ta'ala

b) Tawaf

Lakukan tawaf sebagaimana waktu umrah sebanyak 7 putaran dimulai dari hajar aswad dan berakhir di hajar aswad, lalu sholat sunnah 2 rakaat dibelakang makam ibrahim. kemudian kearah air zam-zam untuk diminum dan disiramkan ke kepala. Setelahnya kembali ke hajar aswad untuk mencium dan melambaikan tangan ke hajar aswad.

c) Sa'i

Melakukan amalan-amalan pada tata cara haji dari safa ke marwah.

d) Mencukur rambut atau tahalul

- Sesudah melakukan sa'i, rambut digundul atau dicukur atau dipendekkan.

- Untuk wanita, memotong rambut sepanjang 1 ruas jari.

e) Tawaf wada'

- Tawaf wada' atau tawaf perpisahan itu hukumnya wajib bagi seorang yang bersafar meninggalkan mekkah.³¹

B. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan *blended learning*, diantaranya:

Pertama, menurut penelitian Sulihin B.Sjukur, yang berjudul “Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK”. Menunjukkan hasil penelitiannya, dengan hasil rata-rata sebelum pembelajaran *blended learning* sebesar 39,23. Setelah menerapkan pembelajaran *blended learning* hasil belajar memperoleh rata-rata 77,58. Artinya ada peningkatan setelah menerapkan pembelajaran *blended learning*.³²

Kedua, menurut penelitian Gede Sandi, yang berjudul “Pengaruh *Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemandirian Siswa*”. Menunjukkan hasil penelitiannya, berdasarkan perhitungan uji tukey lebih besar hasil belajarnya peserta didik yang mengikuti pembelajaran *blended learning* dengan rata-rata 84,5 dari pada peserta didik yang mengikuti pembelajaran secara langsung dengan hasil rata-rata 72,9.³³

Ketiga, dalam penelitian menurut Yunika Lestari Ningsih, dkk yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar Metode Statistika Melalui Pembelajaran *Blended Learning*”. Menunjukkan hasil penelitiannya, berdasarkan hasil KAM, hasil belajar terjadi peningkatan paling besar pada kelompok tinggi di kelas eksperimen dengan 0,76. Maka

³¹ Markaban, “*Fikih*”, (Jakarta: Direktorat Jenderal dan Pendidikan Islam), 64.

³² Sjukur dkk., “*Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat Smk The Effects Of Blended Learning On The Learning Abstract : The Effects of Blended Learning on the Learning Motivation and Achievement Students in.*”368-378.

³³ Gede Sandi, “*Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemandirian Siswa*” (2005): 241–251.

pembelajaran *blended learning* bisa digunakan dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.³⁴

Keempat, menurut Hermawanto, dkk, yang berjudul “Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Penguasaan Konsep dan Penalaran Fisika Peserta Didik Kelas X”. Menunjukkan hasil uji hipotesis bahwa hipotesis menyatakan bahwa penalaran fisika pada peserta didik dengan pembelajaran menerapkan *blended learning* lebih tinggi dari pada penalaran peserta didik dengan pembelajaran tanpa menerapkan *blended learning* diterima.³⁵

Kelima, dalam penelitian menurut Yunika Lestaria Ningsih, dkk, yang berjudul “Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Penerapan Model *Blended Learning* pada Mata Kuliah Persamaan Difensial”. Menunjukkan hasil keputusan uji normalitas bahwa nilai signifikansi data H_0 ditolak, maka lebih tinggi dari 70 hasil belajar mahasiswa setelah menerapkan model *blended learning*.³⁶

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Originalitas
1.	Sulihin B.Sjukur, “Pengaruh <i>Blended Learning</i> Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK”, 2012.	a. Motivasi Belajar b. Tingkat SMK	a. <i>Blended Learning</i> b. Hasil Belajar	a. Mata Pelajaran Fiqih b. Kelas V di MI Al-Hidayah
2.	Gede Sandi, “Pengaruh	a. Pelajaran	a. <i>Blended</i>	

³⁴ Yunika Lestaria Ningsih, dkk. “Peningkatan Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar Metode Statistika Melalui Pembelajaran *Blended Learning*”. Universitas PGRI Palembang, “3 1,2,3” (2017): 155-164.

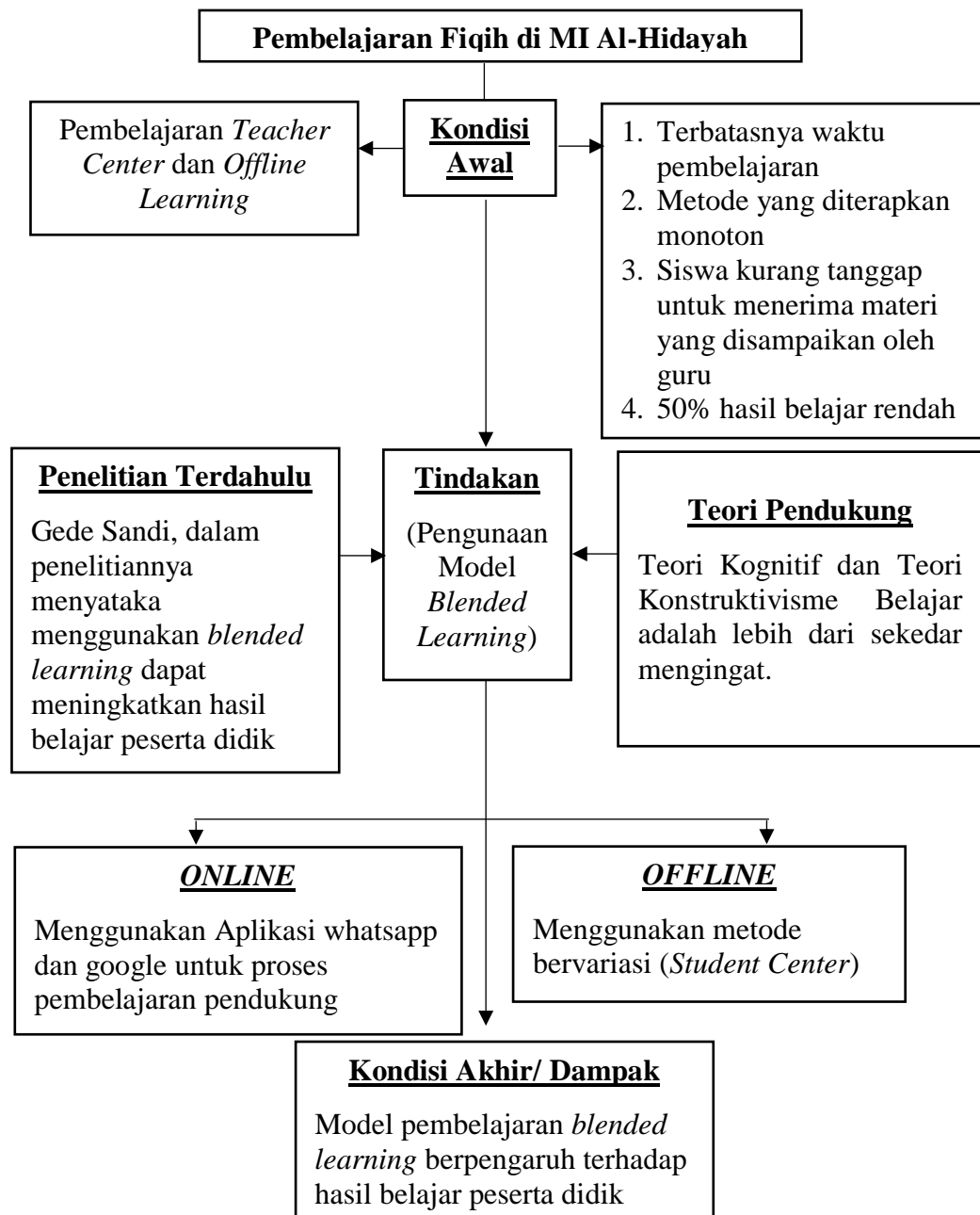
³⁵ S Kusairi, “Pengaruh *Blended Learning* terhadap Penguasaan Konsep dan Penalaran Fisika Peserta Didik Kelas X” 9, no. 57 (2013): 67–76.

³⁶ Yunika Lestaria Ningsih, “Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Penerapan Model *Blended Learning* Pada Mata Kuliah” 2, no. 1 (2016): 1–11.

	<i>Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemandirian Siswa</i> ”, 2012.	Kimia b. Aspek Kemandirian	<i>Learning</i> b. Hasil Belajar	
3.	Yunika Lestaria Ningsih, dkk, “Peningkatan Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar Metode Statistika Melalui Pembelajaran <i>Blended Learning</i> ”, 2017.	a. Aspek Kemandirian b. Pembelajaran Metode Statistika	a. <i>Blended Learning</i> b. Hasil Belajar	
4.	Hermawanto, dkk, “Pengaruh <i>Blended Learning Terhadap Penguasaan Konsep dan Penalaran Fisika Peserta Didik Kelas X</i> ”, 2013.	a. Penalaran Fisika b. Penguasaan Konsep c. Kelas X	a. <i>Blended Learning</i>	
5.	Yunika Lestaria Ningsih dan Jayanti, “Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Penerapan Model <i>Blended Learning Pada Mata Kuliah Persamaan Difensial</i> ”, 2016.	a. Pelajaran Persamaan Difensial b. Penelitian pada Mahasiswa	a. <i>Blended Learning</i> b. Hasil Belajar	

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah model konseptual tentang bagaimana teori dikaitkan dengan faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai isu penting. Dikatakan bahwa kerangka konseptual merupakan penjelasan sementara dari gejala-gejala masalah.³⁷



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

³⁷ Prof.Dr. Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* Alfabeta, cv. (2016).

Hipotesis ini merupakan jawaban sementara atas rumusan pertanyaan penelitian, dimana rumusan pertanyaan penelitian tersebut dinyatakan dalam kalimat tanya.³⁸

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_a): Model pembelajaran *blended learning* berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih kelas V MI Al-Hidayah.
2. Hipotesis nol (H_0): Model pembelajaran *blended learning* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih kelas V MI Al-Hidayah.

³⁸ Ibid, 63.